



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 20 Februari 2017

Halaman: 9

PEJABAT PEMKOT JADI SASARAN Mengaku Wartawan, Minta Sumbangan

YOGYA (KR) - Dalam sepekan kemarin, sejumlah pejabat Pemkot Yogya menerima pesan singkat (SMS) dari oknum yang mengaku sebagai wartawan kemudian meminta sumbangan. Sumbangan tersebut berdalih akan digunakan untuk membantu biaya berobat rekannya yang tengah menjalani operasi.

Salah satu yang menerima pesan tersebut ialah Kepala Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogya Umi Akshanti. "Ada banyak rekan di Pemkot yang menerima pesan serupa. Mengaku bernama Yudi yang bekerja di salah satu media massa," katanya.

Umi tidak langsung percaya dengan pesan singkat tersebut. Ia lantas melakukan konfirmasi ke wartawan yang biasa meliput di kompleks Balaikota. Setelah itu diketahui, pesan singkat itu merupakan kabar bohong. Apalagi saat dirinya meminta bertemu langsung di kantor, pengirim pesan singkat langsung menolak dan me-

maksa supaya ditransfer.

"Setelah sekian lama tidak dibalas, kemudian mengirim pesan lagi dengan kata-kata yang tidak pantas bahkan mengancam," tandasnya.

Selain Umi, pejabat lain yang pernah mendapat pesan serupa ialah Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogya Hery Karyawan. Dirinya bahkan

sudah dua kali menerima pesan singkat dengan mengaku sebagai wartawan dan meminta ditransfer uang. "Sejak pertama kali mendapat pesan seperti itu, saya langsung tidak percaya. Saya minta datang ke kantor juga tidak mau. Jelas dia penipu," tegasnya.

Maraknya pesan singkat yang menyasar para pejabat di lingkungan Pemkot Yogya pun diketahui oleh Penjabat Walikota Yogya Sulistiyo. Modus penipuan seperti itu, jelas Sulistiyo, juga pernah terjadi di wilayah Pemda

DIY. Biasanya, pesan diawali dengan informasi rekannya yang tengah sakit. Kemudian langsung meminta bantuan melalui transfer. Jika pesan tidak digubris, maka akan diikuti kata-kata tidak pantas.

"Sudah saya sampaikan ke rekan-rekan di Pemkot supaya jangan mudah percaya dengan pesan seperti itu. Begitu ada pesan yang meragukan, langsung konfirmasi ke Humas atau wartawan lain. Modus penipuan seperti itu sudah marak di mana-mana," tandasnya.

(Dhi)-k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
	☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005